# ABSTRAK

David Ciandy / 33150120 / 2019 / Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Sapi Perah Pada Peternakan Cibugary Serta Kesesuainnya Terhadap Standar Yang Berlaku / Pembimbing: Haitami Abubakar, Drs., MM., M.Ak

Sapi Perah adalah hewan ternak yang merupakan salah satu jenis kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas berupa makhluk hidup yang biasa disebut aset biologis. Berbeda dengan aset lainnya, aset biologis dapat bertransformasi secara biologis. Transformasi tersebut terdiri dari proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang menyebabkan perubahan nilai aset kualitatif dan kuantitatif. Transformasi biologis inilah yang menyebabkan aset biologis harus diukur ulang dalam pelaporan keuangan periode berikutnya sehingga dapat menunjukkan nilai wajar aset yang relevan dan andal untuk perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan membandingkan proses akuntansi yang diterapkan oleh objek penelitian mengenai pengakuan dan pengukuran suatu aset biologis. Bermacam-macam data pengeluaran yang terkait dengan kepemilikan aset biologis dari sapi perah yang dicatat dalam akuntansi perusahaan akan dianalisis kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.

Objek penelitian ini adalah Peternakan Sapi Perah Cibugary, Pondok Ranggon, Cipayung, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif komparatif, Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini tentang perlakuan akuntansi berupa laporan keuangan, cara pencatatan melalui hasil wawancara, dan deskripsi umum mengenai perusahaan yang nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan *International Accounting Standard* 41 pada Peternakan Sapi Perah Cibugary.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan peternakan dibuka oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta dengan SK Gubernur no 300 tahun 1986. Dalam melaporkan seluruh kegiatan usahnya, Peternakan Sapi Perah Cibugary sering kesulitan dalam hal perlakuan akuntansi atas pengeluaran yang terkait dengan kepemilikan aset peternakan. Hal ini menyebabkan penyajian aset perusahaan dalam laporan keuangan menjadi tidak tepat dan tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja nyata perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peternakan Sapi Perah Cibugary mengukur aset biologisnya dengan menggunakan harga pasar atau nilai wajar. Pengakuan keuntungan atas terjadinya transformasi biologis pada Peternakan Sapi Perah Cibugary masih belum diungkapkan. Untuk pengukuran yang dilakukan atas aset biologis sapi perah dinilai berdasarkan nilai wajar awal, dan juga dilakukan penilaian di akhir periode akuntansi. Selain itu Peternakan Sapi Perah Cibugary belum menyajikan aset biologis sapi perah dalam laporan keuangan sehingga kualitas informasi pelaporan keuangannya menjadi tidak relevan.

*Kata kunci : aset biologis, sapi perah, perlakuan akuntansi*